

## ABSTRACT

Gufron, Ahmad. Registered Student. 17203153 035. 2015. *Correlation Between Rewriting Story Trough Short Movie and Writing Ability in Narrative Text of Ten Grade Students at Vocational High School 1 Pgri Tulungagung*. Thesis. English Education Program. Islamic State College (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. H. Nursamsu, M.Pd.

Keywords: correlation, film, narrative text

The narrative text is a story tells us about something interesting that has purpose to amuse, entertain for the readers or viewers. You are using narrative when you tell a friend about something interesting that happen to you at work or at school, when you tell someone a joke. The social function of the text is to entertain reader or listener with the fictive or non-fictive experience. Beside the purpose, it is also deal with problematic or unusual events. Writing will be easier if stimulated from the outside through the five senses. Film is a form of entertainment that enacts a story by a sequence of images giving the illusion of continuous movement. Film can be an effective media in teaching learning process because it stimulates students both receptive skills (listening and reading) and productive skills (speaking and writing). In fact, film can fulfill different function for learners at different level of proficiency. For beginning learners it can provide examples of authentic language use in limited context of use.

The formulation of the research problems was: 1) Is there any significant correlation between rewriting story through movie and their writing ability in writing narrative text of the ten grade students?, 2) Does rewriting story trough movie significantly relation to their writing ability in writing narrative text of the ten grade students?

The purpose of this research was to: 1) To find out whether there is a significant correlation between rewriting story through movie and their writing ability in writing narrative text of the ten grade students, 2) To find out whether rewriting story trough movie significantly influence their writing ability in writing narrative text of the ten grade students.

Research method: 1) the researcher uses quantitative approach and the design employed is correlational research, 2) the population of this research was the first graders of SMK 1 PGRI Tulungagung in academic year 2018/2019, 3) 44 students from class X AK-1 as the sample, 4) the research instrument was test and documentation, 5) the data analysis was using mean score and Pearson product moment correlation.

The result showed that the mean score of narrative writing test is 66. This mean score is in the level 60 up to 70. So, it can be said that the students' narrative writing test score is fair. The mean score of rewriting story ability test is 71. This mean score is in the level 70 up to 80. So, it can be said that the students' ability in rewriting narrative story text is good. The correlation coefficient equaled  $r = 0.663$ , which indicated that there was positive correlation between two variables. This research was positive correlation because the variables had same

moderate score, if the subjects had low score in narrative writing test, they also had score in rewriting story ability test. Concerning the null hypothesis, this research reveals that the null hypothesis is rejected because the SPSS 25.0 calculation shows that the Sig is 0.000. As already known, the null hypothesis is rejected if the significance is less than 0.05. The hypothesis testing conclude that  $N. Sig < 0.05$ , where  $H_0$  can't be rejected. It means that both students' rewriting story ability and their achievement in writing narrative text are correlate.

## ABSTRAK

Gufron, Ahmad. Registered Student. 17203153035. 2015. *Correlation Between Rewriting Story Trough Short Movie and Writing Ability in Narrative Text of Ten Grade Students at Vocational High School 1 PGRI Tulungagung*. Thesis. English Education Program. Islamic State College (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. H. Nursamsu, M.Pd.

Keywords: correlation, film, narrative text

Teks naratif adalah kisah yang menceritakan tentang sesuatu yang menarik yang bertujuan menghibur, menghibur bagi pembaca atau pemirsa. Anda menggunakan narasi ketika Anda memberi tahu seorang teman tentang sesuatu yang menarik yang terjadi pada Anda di tempat kerja atau di sekolah, ketika Anda memberi tahu seseorang lelucon. Fungsi sosial dari teks adalah untuk menghibur pembaca atau pendengar dengan pengalaman fiktif atau non-fiktif. Selain tujuannya, itu juga berurusan dengan peristiwa bermasalah atau tidak biasa. Menulis akan lebih mudah jika dirangsang dari luar melalui panca indera. Film adalah bentuk hiburan yang memerankan sebuah cerita dengan urutan gambar yang memberikan ilusi gerakan yang berkelanjutan. Film dapat menjadi media yang efektif dalam proses belajar mengajar karena merangsang siswa baik keterampilan reseptif (mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (berbicara dan menulis). Bahkan, film dapat memenuhi fungsi yang berbeda untuk pelajar pada tingkat kemahiran yang berbeda. Untuk pelajar pemula, ini dapat memberikan contoh penggunaan bahasa otentik dalam konteks penggunaan terbatas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ada hubungan yang signifikan antara menulis ulang cerita melalui film dan kemampuan menulis mereka dalam menulis teks narasi siswa kelas sepuluh, 2) Apakah menulis ulang cerita melalui film secara signifikan berhubungan dengan kemampuan menulis mereka dalam menulis teks naratif siswa kelas sepuluh?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara menulis ulang cerita melalui film dan kemampuan menulis mereka dalam menulis teks narasi siswa kelas sepuluh, 2) Untuk mengetahui apakah menulis ulang cerita melalui film berpengaruh signifikan kemampuan menulis mereka dalam menulis teks naratif siswa kelas sepuluh.

Metode penelitian: 1) peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain yang digunakan adalah penelitian korelasional, 2) populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SMK 1 PGRI Tulungagung tahun akademik 2018/2019, 3) 44 siswa dari kelas X AK- 1 sebagai sampel, 4) instrumen penelitian adalah tes dan dokumentasi, 5) analisis data menggunakan skor rata-rata dan korelasi Pearson product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata rewriting story ability adalah 66. Skor rata-rata ini berada di level 60 hingga 70. Jadi, dapat dikatakan bahwa skor rewriting story ability siswa adalah cukup. Nilai rata-rata tes menulis naratif adalah 71. Nilai rata-rata ini berada di level 70 hingga 80. Jadi, dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks naratif adalah baik.

Koefisien korelasi sama dengan  $r = 0,663$ , yang menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara dua variabel. Penelitian ini adalah korelasi positif karena variabel memiliki skor sedang yang sama, jika subjek memiliki skor rendah pada rewriting story ability, mereka juga memiliki skor pada narrative writing tes. Mengenai hipotesis nol, penelitian ini mengungkapkan bahwa hipotesis nol ditolak karena perhitungan SPSS 25.0 menunjukkan bahwa Sig adalah 0,000. Seperti yang sudah diketahui, hipotesis nol ditolak jika signifikansinya kurang dari 0,05. Pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa N. Sig  $< 0,05$ , di mana  $H_0$  tidak dapat ditolak. Ini berarti bahwa kemampuan menulis cerita ulang siswa dan pencapaian mereka dalam menulis teks naratif berkorelasi.